

**KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN**

**SD NEGERI 005 PALARAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**



Jl. Bromo RT. 21 Kel. Rawa Makmur Kec. Palaran

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA SAMARINDA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah, dengan ini Kurikulum SDN 005 Palaran kota Samarinda disahkan dan diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2024/2025

Samarinda, 15 Juli 2024

Ketua Komite

Kepala Sekolah

Tukidja, SE

Mugiarti, S.Pd

Nip. 197211042005022002

Mengetahui

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda

Dr.H.Asli Nuryadin,S.Pd.,MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19660307 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Kurikulum sebagai perangkat panduan pelaksanaan pembelajaran di sekolah semestinya dikembangkan berdasarkan orientasi masa depan dan fleksibel dalam menghadapi tantangan perubahan yang terjadi sangat cepat. Kurikulum yang fleksibel merupakan seperangkat instrumen pendukung pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengakomodir perubahan yang terjadi terkait dengan kondisi saat ini dan prediksi masa depan. Maka dari itu Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran disusun untuk mewujudkan siswa yang memiliki skill Abad 21, berdasarkan kondisi terkini baik situasi formal dan informal. Aturan formal berupa kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan prinsip Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila yang memberikan opsi pada sekolah, dimana SD Negeri 005 Palaran menentukan pilihan Mandiri Berubah. Berdasarkan hal itu, maka lahirlah Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran Tahun Pelajaran 2024/2025.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan ini, yaitu:

1. Bapak Kepala Disdikbud Kota Samarinda atas arahannya dalam upaya penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan
2. Bapak Koordinator Pengawas Kecamatan Palaran atas motivasi dan dukungannya
3. Bapak/Ibu Pengawas Kecamatan Palaran atas motivasi, fasilitasi dan dukungannya
4. Rekan teman sejawat guru dan tenaga administrasi SD Negeri 005 Palaran atas kerjasamanya dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran
5. Anggota dan Pengurus Komite SD Negeri 005 Palaran atas kerjasama, masukan dan saran yang diberikan untuk memperkaya sudut pandang dalam Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran ini.

6. Pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran.

Kehadiran Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran ini semoga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk bersama-sama meningkatkan mutu pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan, sehingga mampu menciptakan guru yang profesional dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sehingga pada akhirnya siswa dapat memiliki skill Abad 21 sesuai Profil Pelajar Pancasila sebagai bekal dalam menempuh kehidupan di masa yang akan datang, dimana saat itu tidak dapat kita bayangkan seperti apa kondisinya.

Tim Pengembang Sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
KARAKTERISTIK	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	14
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	19
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN	32
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	54
BAB VI PENUTUP	57
LAMPIRAN	57

KARAKTERISTIK SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SDN 005 PALARAN
NPSN	:	30402990
Akreditasi	:	A
SK Izin Operasional	:	425.11/300/UPTD-PL/VIII/2014
Hak Tanah	:	Milik (Hibah)
Alamat	:	Jl. Bromo RT. 21
Kelurahan	:	Rawa Makmur
Kecamatan	:	Palaran
Kota	:	Samarinda
Provinsi	:	Kalimantan Timur
Kontak	:	085247745598
Email	:	sdn005palaran@yahoo.com

Pemetaan Menurut Rapot Pendidikan

- Pemetaan Kemampuan Literasi : 69,23% (Peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)
- Pemetaan Kemampuan Numerasi : 65,38% (Peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)
- Karakter : Baik
- Iklim Keamanan Satuan Pendidikan : Baik
- Iklim Kebhinekaan : Baik
- Kualitas Pembelajaran : Sedang

Komposisi GTK

- ASN : 9 Orang
- Honorer : 3 Orang
- Presentasi Guru yang Bersertifikasi Pendidik : 25%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

Penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran disesuaikan kekhasan, kondisi dan potensi daerah dengan menyelaraskan kondisi satuan pendidikan dan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang dikonkretkan dalam proses pembelajaran.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. SD Negeri 005 Palaran berdomisili pada daerah yang strategis di pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota Samarinda dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, keamanan, olahraga dan keagamaan seperti Puskesmas Kecamatan Palaran sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi bawah ke menengah dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 98% adalah peserta didik beragama Islam, 1% peserta didik beragama Kristen Protestan dan 1% peserta didik beragama hindu. Menurut raport pendidikan Tahun 2024, SD Negeri 005 Palaran memiliki **kemampuan literasi dengan 69,23%, Kemampuan Numerasi dengan 65,38%, Karakter dengan Baik, Kualitas Pembelajaran dengan Sedang serta Iklim Keamanan Sekolah Baik**. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar

belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan, dan bertani. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Tantangan dan hambatan yang dialami oleh SD Negeri 005 Palaran sarana dan prasarana yang masih membutuhkan bantuan dan perbaikan yang secara masif dan bertahap, selain itu juga penguatan literasi dan numerasi dilakukan secara bertahap dan masif serta aktif. Berikut analisa sekolah, analisa peserta didik, analisa guru dan tenaga kependidikan, analisa prasarana dan sarana, analisa kualitas pendidikan dan analisa pembelajaran.

a) **Analisa Profil Sekolah**

Menurut Raport Pendidikan profil sekolah dapat di jabarkan sebagai berikut,

- Kemampuan literasi sebesar 69,23%
- Kemampuan numerasi sebesar 65,38%
- Karakter **Baik**
- Kualitas Pembelajaran **Sedang**
- Iklim Keamanan Sekolah **Baik**
- Iklim Kesetaraan Gender **Baik**
- Iklim Inklusivitas **Baik**
- Pemanfaatan TIK **Sedang**
- Program dan Kebijakan Sekolah **Baik**

Lokasi sekolah sangat strategis dengan lingkungan masyarakat RT 21 dan RT 22, pelayanan masyarakat seperti pelayanan kesehatan Puskesmas Kecamatan Palaran, pelayanan keamanan Polisi Sektor Palaran dan Kodim TNI Kecamatan Palaran, Pemadam Kebakaran Kecamatan Palaran, dan juga Gedung Serbaguna Balai Desa serta kantor pemerintahan Kelurahan Rawa Makmur dan pemerintahan Kecamatan Palaran.

b) **Analisa Peserta Didik**

Menurut data yang di himpun oleh Sekolah dan data pokok

pendidikan (Dapodik), analisa peserta didik tahun pembelajaran 2023/2024 dapat di jabarkan sebagai berikut,

1. Jumlah Peserta Didik Perkelas

Kelas	Jumlah
Kelas I	23 Siswa
Kelas II	24 Siswa
Kelas III	20 Siswa
Kelas IV	29 Siswa
Kelas V	31 Siswa
Kelas VI	25 Siswa
Total	152 Siswa

2. Jumlah Laki-Laki dan Perempuan

Kelas	Jumlah
Laki-Laki	76 Siswa
Perempuan	74 Siswa
Total	152 Siswa

3. Jumlah Peserta didik dari agama dan keyakinan

Agama	Jumlah
Islam	146 Siswa
Kristen Protestan	5 Siswa
Kristen Katolik	0 Siswa
Hindu	1 Siswa
Buddha	0 Siswa
Konghucu	0 Siswa
Keyakinan Lainnya	0 Siswa
Jumlah	152 Siswa

4. Jumlah Peserta didik dari Cita – Cita dan Hobby

Cita-Cita	Jumlah
Dokter	72 Siswa
TNI/Polisi	73 Siswa
PNS	5 Siswa
Guru	3 Siswa
Hobby	Jumlah
Menggambar	5 Siswa
Bermain Boneka	70 Siswa
Bermain Bola	73 Siswa
Lain-Lain	4 Siswa
Jumla	152 Siswa

5. Jumlah Peserta didik Sesuai Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	Jumlah
PNS/Polisi/TNI	20 Siswa
Karyawan	70 Siswa
Tani/ternak	32 Siswa
Lain-Lain	30 Siswa
Jumla	152 Siswa

c) **Analisa Guru dan Ketenagakependidikan**

Menurut data yang di himpun oleh Sekolah dan data pokok pendidikan (Dapodik) tahun pembelajaran 2023/2024, analisa Guru dan Ketenagakependidikan dapat di jabarkan sebagai berikut,

NO	NAMA	NIP	PANGKAT /GOL	TUGAS
1	Mugiart, S.Pd.	197211042005022002	III/c	Kepala Sekolah

2	Baderi, S.Pd.	196606021992101001	IV/a	Guru Kelas
3	Siti Asiyah, S.Pd.I	196506112007012009	III/b	Guru mapel
4	Siti Kasanah, S.Pd.	196611152014082003	III/a	Guru kelas
5	Ita Retno Purwaningtyas, S.Pd	199401072019032019	III/a	Guru kelas
6	Uswatun, S.Pd	197210192024212002	XI	Guru kelas
7	Masnah, S.Pd.	198402182023212015	XI	Guru kelas
8	Sri Widayati, S.Pd	198209122024212015	XI	Guru kelas
9	Aan Priyanto, S.Pd.	199308082024211024	XI	Guru kelas
10	Afriani, S.Pd.		-	Guru Mulok
11	Slamet Yahyudi		-	Penjaga sekolah
12	Muhammad Aji Pangestu		-	TU/Operator Sekolah

d) Analisa Sarana dan Prasarana

Menurut data yang di himpun oleh Sekolah dan data pokok pendidikan (Dapodik) tahun pembelajaran 2024/2025, analisa Sarana dan Prasarana dapat di jabarkan sebagai berikut,

- Gedung 1, ruang kelas I-VI, ruang kepala sekolah dan ruang guru
- Gedung 2, ruang WC dan gudang
- Gedung 3, ruang perpustakaan (Mushola) dan UKS

e) Analisa Kualitas Pembelajaran

Menurut Raport Pendidikan, analisa Kualitas Pembelajaran dapat di jabarkan sebagai berikut,

- Manajemen Kelas sebesar 62,96%
- Dukungan Psikologis sebesar 61,45%
- Metode Pembelajaran sebesar 54,03%

- Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh guru **Baik**
- Belajar tentang pembelajaran sebesar 77,19%
- Refleksi atas praktik mengajar sebesar 64,86%
- Penerapan Praktik Inovatif sebesar 55,21%
- Kemimpinan instruksional **Baik**
- Visi – Misi Sekolah sebesar 68,52%
- Pengelolaan kurikulum sekolah sebesar 65,89%
- Dukungan untuk refleksi guru sebesar 71,09%
- Iklim keamanan satuan pendidikan **Baik**

f) Analisa Pembelajaran

Menurut data yang di himpun oleh Sekolah dari hasil kuisioner yang diberikan kepada orang tua/wali murid, analisa analisa pembelajara dapat di jabarkan sebagai berikut,

- Pembiasaan bangun pagi sebanyak 96%
- Peduli dengan kebersihan lingkungan sebanyak 94%
- Peduli dengan kebersihan diri sebanyak 95%
- Selalu berdoa setiap hari sebanyak 95%
- Menerapkan pola makan yang baik sebanyak 91%
- Disiplin bermedia sosial dan menggunakan HP sebanyak 78%
- Pembiasaan berbicara sopan dan santun sebanyak 89%
- Pembiasaan membaca buku sebanyak 87%
- Pembiasaan berolahraga sebanyak 95%
- Disiplin mengerjakan tugas sekolah sebanyak 86%
- Disiplin menggunakan waktu bermain sebanyak 80%
- Disiplin untuk tidak tidur terlalu larut malam sebanyak 90%

Selain itu atas pelaksanaan Komitmen Siswa dengan Orang Tua yang telah dilaksanakan selama ini teridentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua setuju dan sangat setuju (80%) dan (96%) terhadap pemahaman bahwa sekolah hanya bersifat membantu

pengembangan dan penguatan karakter positif anak dan selebihnya adalah tanggung jawab orang tua

2. Sebagian besar orang tua setuju dan sangat setuju, (82%) dan (95%) terhadap pemahaman bahwa pembiasaan positif yang dikembangkan sekolah bekerjasama dengan orang tua terhadap Komitmen Siswa dengan Orang tua harus dilanjutkan
3. Sebagian besar orang tua beranggapan bahwa anak mereka telah membiasakan budaya bangun pagi dengan kriteria setiap hari sebesar 96%
4. Sebagian besar orang tua telah berhasil mendorong anaknya untuk selalu berdoa setiap hari dengan kriteria setiap hari anak sembahyang/berdoa dengan capaian 94% sisanya menyatakan hanya pada hari-hari tertentu dan jika diingatkan
5. Orang tua sebagian besar (kriteria setiap hari 87%) menyatakan berhasil mendorong anak agar peduli dengan kebersihan kamar dan lingkungan rumah, sementara sisanya 96% menyatakan mau membantu jika diingatkan
6. Orang tua menyatakan bahwa anak setiap hari mandi dan mencuci pakaian sendiri oleh 81% dan 87% menyatakan jika diingatkan
7. Orang tua menyatakan bahwa anaknya telah melakukan pola makan yang sehat oleh 80% dimana sisanya menyatakan jika orang tua mengingatkan dan memilih makanan sesuai kesukaannya saja
8. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa penggunaan HP atau gadget oleh anaknya untuk kepentingan belajar berkomunikasi dan hal positif lainnya oleh 85% dan yang lain menyatakan selain untuk belajar juga untuk bermain game oleh 70%.
9. Sebagian besar orang tua mengatakan anaknya selalu sopan dan santun ketika berkomunikasi di rumah bersama anggota keluarga yaitu sebesar 80% (selalu) dan 85% (sering)

10. Orang tua menyatakan bahwa anaknya telah melakukan kegiatan membaca buku setiap hari oleh 74% dan sisanya sebesar 89% masih harus diingatkan
11. Orang tua mengatakan bahwa anaknya, setiap hari telah berolahraga oleh 94% dan sisanya jika diingatkan sebesar 80%
12. Sebagian besar orang tua mengatakan anaknya telah setiap hari disiplin mengerjakan tugas dari guru yaitu sebesar 90%, sedangkan 10% masih harus diingatkan
13. Sebagian besar orang tua mendorong anak agar mengatur waktu bermain dengan pengawasan sebesar 86% dan selebihnya menyatakan jarang memantau dan peduli sebesar 14%
14. Sebagian besar orang tua menyatakan telah menyetujui jadwal untuk tidak tidur terlalu larut malam oleh 98% dengan 2% menyatakan tidak tentu dan kurang memantau
15. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa komitmen antara siswa dengan orang tua telah dibuat berdasarkan kesepakatan yaitu 90% dan masih menggunakan komitmen seperti yang dicontohkan oleh sekolah sebesar 10%
16. Sebagian besar orang tua ingin tahu lebih banyak sebesar 90% terhadap pemberlakuan Kurikulum Merdeka dimana kegiatan yang dilaksanakan akan sering menggunakan model pembelajaran project, sementara 98% orang tua telah mengetahui hal tersebut dan setuju.
17. Sebagian besar orang tua ingin tahu lebih banyak tentang Kurikulum Merdeka akan membelajarkan siswa berdasarkan kebutuhan siswa yaitu sebesar 92% dan sisanya telah tahu dan setuju sebesar 8%
18. Sebagian orang tua ingin tahu lebih banyak terkait penilaian kepada siswa berdasarkan fase yang berlandaskan pembelajaran berdiferensiasi sebesar 87% dan sisanya sebesar 13% tahu dan setuju

19. Sebagian besar orang tua ingin tahu lebih banyak jika Kurikulum Merdeka akan memberikan materi yang berbeda berdasarkan kebutuhannya oleh 80% orang tua dan selebihnya sudah tahu dan setuju
20. Sebagian besar orang tua ingin tahu lebih banyak terkait perbedaan perlakuan dalam hal penilaian dan karakteristik penilaian itu sendiri yang berbasis pada karakteristik siswa, yaitu sebesar 87% selebihnya sudah tahu dan setuju sebesar 13%
21. Sebagian besar orang tua ingin tahu lebih banyak terkait penggunaan buku atau sumber belajar yang berbeda antar satu siswa dengan siswa lainnya yang berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa oleh 90% dan sisanya sebesar 10% telah tahu dan setuju.

Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SD Negeri 005 Palaran dengan motto "Keunikan dalam Harmonisasi (*Unieqlly in Harmony*)". Maka dalam penyusunan Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

Tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif dengan mengakomodir keragaman tersebut.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran. mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai arah tujuan pendidikan sekolah. Dan juga mengacu pada **landasan yuridis kurikulum**

Landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di

satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi. Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif, mandiri dan inovatif. Proses pendidikan sebagai suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kecakapan hidup yang sesuai minat bakat yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan kinestetik.

Berdasarkan landasan tersebut, SD Negeri 005 Palaran dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suatu suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*)

C. Landasan Yuridis Kurikulum

Hal yang menjadi landasan yuridis atau hukum atas penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah di SD Negeri 005 Palaran ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 963);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 169);
 8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
 9. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anaka Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;

10. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. VISI

Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan dan acuan operasional penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) maka Visi Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran Kota Samarinda adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya Siswa Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- i. **Beriman dan Bertaqwa**, membentuk generasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut. Didalam ini juga menciptakan generasi yang berakhlakul mulia dan membiasakan 6 S, M, T, P (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sedekah, Maaf, Terima Kasih, Permissi) dan memiliki Pribadi Sukses 7 T : (Tenang, Terencana, Terampil, Tertib, Tekun, Tegar, Tawadhu).
- ii. **Berprestasi**, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- iii. **Berbudaya**, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
- iv. **Berwawasan Lingkungan**, menciptakan generasi cinta lingkungan, berperilaku hidup bersih dan sehat.

B. MISI

Untuk mencapai Visi Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran, maka dirumuskan dan disusun Misi Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan memperkokoh keimanan & ketaqwaan Sekolah

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif
- 3) Meningkatkan prestasi akademik, non akademik & prestasi di bidang keagamaan
- 4) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) warga sekolah
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah hingga tim yang solid
- 6) Meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual & emosional
- 7) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa
- 8) Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal

C. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 005 Palaran dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

1. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
2. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
3. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
4. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
5. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
6. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
7. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
8. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
9. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
10. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)

1. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
2. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
4. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
5. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
6. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
7. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
8. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

3) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

1. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
3. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
4. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
6. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.
7. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.

8. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

4) Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 005 Palaran sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran.

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 005 Palaran mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 005 Palaran.

1. Memiliki perilaku yang menunjukkan akhlak mulia.
2. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
4. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
5. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
6. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD Negeri 005 Palaran adalah sebagai berikut:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran,

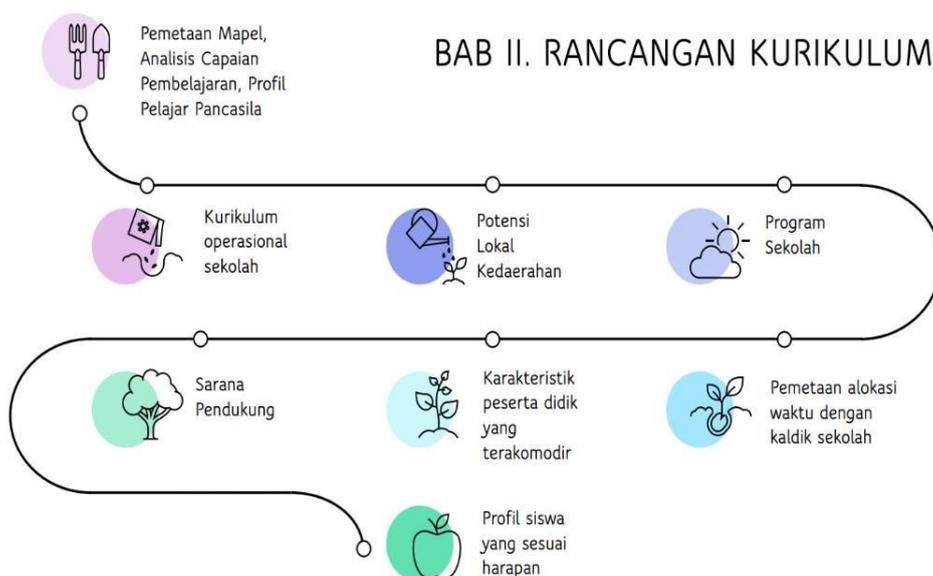
- b. memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
- c. lulus ujian sekolah,
- d. mencapai **Tuntas dari Keseluruhan Capaian Pembelajaran (CP)**, Baik dari Pembelajaran Akademik maupun Sikap.
- e. ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum di Satuan Pendidikan

Kurikulum di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum di satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.



Gambar 1. Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum di satuan pendidikan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin enam hari efektif

setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan pembelajaran tematik dan parsial. SD Negeri 005 Palaran mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengolaborasi pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam Struktur Kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Capaian Pembelajaran (CP) Bagi Kurikulum Merdeka yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Muatan lokal dan kegiatan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran Kota Samarinda disusun berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), yaitu sebagai berikut :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran Kota Samarinda ada muatan 9 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

2. Subtansi mata pelajaran IPAS bersifat terpadu untuk I,II,III, IV, V, VI
3. Pembelajaran pada kelas I, II, II,IV, V dan VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik dan saintific dengan menggunakan Kurikulum Merdeka
4. Alokasi waktu dalam satu jam adalah 35 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah sesuai dengan Kalender Pendidikan.

TABEL STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	5	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	9	7	7	7
4. Matematika	5	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	-	3	3	3
	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Profil Pancasila (P5)	4	4	4	4	4	4
Alokasi Waktu Perminggu	34	36	36	40	40	40

Keterangan :

- *Satu jam pelajaran alokasi waktu 35 menit*
- *Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah*
- *Selain intrakurikuler seperti tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar antara lain: Pramuka(wajib),UKS, dan Drumband dilaksanakan di luar jam belajar wajib.*
- *Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, UKS, dan lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik terutama sikap peduli. Dipergunakan sebagai wadah penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit.*
- *Mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.*
- *Bahasa daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.*
- *Sebagai mata pelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan*
- *Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.*
- *Pembelajaran tematik terpadu*
- *Pembelajaran Saintific*

C. Intrakuler

1. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SD Negeri 005 Palaran tahun pelajaran 2024/2025 menjadi untuk jenjang kelas I, II, III, IV, V, dan VI dalam kurikulum merdeka adalah Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, SD Negeri 005 Palaran mengakomodir Seni Musik, Seni Rupa dan Seni Tari.

Dalam jenjang kelas I, II, dan III Kurikulum Merdeka Pembelajaran dibuat tematik terpadu untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan Seni. Sedangkan jenjang kelas IV, V, dan VI Kurikulum Merdeka Pembelajaran dibuat tematik terpadu untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPAS dan Seni. Untuk Pendidikan Agama dan budi pekerti, Matematika dan PJOK dilakukan parsial. Rencana pembelajaran tematik dan mata pelajaran memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implentasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning*, *project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan “AHA”, menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

Sebelumnya kurikulum yang berjalan pada tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan konsep multi-kurikulum dimana pada pembagian pada kelas I, II, IV, dan V menggunakan acuan kurikulum merdeka dan III dan VI menggunakan acuan kurikulum 2013 revisi dengan karakteristik dimana perbedaan karakteristik salah

satu adalah IPA dan IPS digabung menjadi satu yakni IPAS, selain itu Profil Pancasila yang ditanamkan pada kurikulum merdeka sedangkan kurikulum 2013 revisi masih menggunakan konsepsi “tematik” dalam pembelajarannya.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pembelajaran

2. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Selain mata pelajaran umum, SD Negeri 005 Palaran pun mengakomodir bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal SD/MI. Melalui pembelajaran bahasa Inggris diperkenalkan mulai dari verbal dan gramatikal sejak dini serta menjadi olah diri dalam bahasa asing yang digunakan di dunia salah satunya bahasa Inggris.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh pelatih yang berkompetensi, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif. Adapun tahapan kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan cara:

- 1) Identifikasi yang meliputi daya dukung, potensi bakat dan minat peserta didik dan potensi daerah.
- 2) Pemetaan untuk :
 - a) Jenis layanan pengembangan diri
 - b) Petugas yang melayani
 - c) Peserta didik yang dilayani
- 3) Pelaksanaan program
 - a) Pelaksanaan (Orientasi, pemantapan, pengembangan)
 - b) Monitoring Pelaksanaan
 - c) Penilaian (terjadwal, terstruktur, kualitatif)
- 4) Analisis hasil penilaian (berbasis data, proporsional, realistis, valid, transparan dan akuntabel)
- 5) Pelaporan berupa format deskripsi dalam buku laporan pengembangan diri.

Pilihan pengembangan diri di SD Negeri 005 Palaran antara lain sebagai berikut,

- 1) **Bidang akademik**, pengembangan diri yang memacu dan meningkatkan potensi dibidang akademik yang salah satunya akan di pertandingkan dalam sebuah ajang seperti Olimpiade Sains Nasional yaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pengembangan diri ini juga memfokuskan dalam bidang eksakta bertujuan untuk meningkatkan potensi dan daya sejak dini dibidang eksakta salah satunya.
- 2) **Bidang Olahraga**, pengembangan diri yang memacu dan meningkatkan potensi dibidang akademik yang salah satunya akan di pertandingkan dalam sebuah ajang seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional yaitu Atletik, Bulu Tangkis, Karate, dan catur. Pengembangan diri ini juga memfokuskan di bidang olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan skill olahraga yang saat ini sangat populer.
- 3) **Bidang Kesenian**, pengembangan diri yang memacu dan meningkatkan potensi dibidang kesenian yang salah satunya akan di pertandingkan dalam sebuah ajang seperti Festifal dan Lomba Seni Siswa Nasional yaitu Tari (Daerah), Melukis, Menyanyi, Mewarnai, Menggambar, Menganyam dan Membuatik. Pengembangan diri ini juga meningkatkan kepekaan dan skill terhadap seni di daerah terkhusus seni yang ada dan sangat kaya di Kalimantan timur.
- 4) **Bidang Agama**, pengembangan diri yang memacu dan meningkatkan potensi dibidang akademik yang salah satunya akan di pertandingkan dalam sebuah ajang perlombaan keagamaan yaitu Habsy, Kaligrafi, Pidacil, Tartil, Cerdas Cermat Agama. Pengembangan diri ini juga bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan dalam bidang keagamaan.
- 5) **Ektrakurikuler**, antara lain seperti Pramuka yang meningkatkan rasa nasionalisme sejak dini, dan Drumband yang meningkatkan kekompakan sebuah tim sejak dini.

D. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palarandirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata

pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 sampai 6. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan, capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.



Gambar 3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi

hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.



Gambar 4. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek

Pada tahun pelajaran 2024/2025, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan mengambil tema kewirausahaan yang mengusung pemanfaatan potensi dan budaya daerah dalam menanggulangi masalah lingkungan di sekitar sekolah. Proyek kedua dilaksanakan pada bulan Mei bertema Cerlang Budaya Daerah yang mengemas drama musikal untuk menampilkan proses riset budaya peserta didik untuk menjadi duta budaya Sunda. Proyek ini pun sebagai bentuk peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional yang merupakan tonggak sejarah dalam dunia pendidikan yang mengusung persatuan dan kesatuan bangsa.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang

inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diselenggarakan di SD Negeri 005 Palaran terbagi menjadi beberapa Fase. Untuk Fase A menerapkan dimensi Kearifan Lokal dan Gaya Hidup Berkelanjutan, Fase B menerapkan dimensi Rekayasa & Teknologi dan Gaya Hidup Berkelanjutan dan Fase C Kewirausahaan dan Kearifan Lokal

E. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SD Negeri 005 Palaran sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri 005 Palaran meliputi:

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
A	Seni dan Budaya		
1.	Drumband	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni lukis dan musik yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.	Kelas 4, 5 dan 6
B	Keorganisasian		

F. Aktualisasi/Pembiasaan Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari

2	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Kelas 1 sampai dengan kelas 6
---	---------	--	-------------------------------

sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi *habitiasi* yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 005 Palaran:

a) Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:

- 1) Penyambutan peserta didik
- 2) Salam pagi/embun pagi
- 3) Menyanyikan lagu daerah dan kebangsaan
- 4) Infaq shodaqoh
- 5) Sholat Dhuha berjamaah
- 6) Gerakan Pungut Sampah (GPS)
- 7) Literasi pagi

b) Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:

- 1) Upacara
- 2) Senam Pagi/Bersih – Bersih
- 3) Drumband/Pramuka

c) Kegiatan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Sabtu ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompetitif, sportif dan keberanian, yaitu dengan melaksanakan *student's performances*. Kegiatan bulanan terdiri dari kegiatan:

- 1) *Readaton*
 - 2) *Experiences days*
 - 3) Tantangan Mendongeng
 - 4) Pidato dan pildacil
- d) **Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:**
- 1) Pesantren Ramadhan.
 - 2) Peringatan hari kemerdekaan Indonesia
 - 3) Bazar
- e) **Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.**
- f) **Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan *life skill* antara lain:**
- 1) Cara mengambil dan menyimpan buku.
 - 2) Cara mengucapkan salam.
 - 3) Cara menyapa teman, guru dan orang tua.
 - 4) Cara berbicara yang santun.

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran untuk luar lingkup satuan pendidikan

Dalam rencana pembelajaran luar lingkup satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran terbagi menjadi dua yakni untuk kelas I, II, III, IV, V dan VI menggunakan Kurikulum Merdeka yang di beri nama Capaian Pembelajaran atau disingkat CP, dalam hal ini dibagi beberapa fase yakni Fase A (Kelas I & Kelas II), Fase B (Kelas III dan Kelas IV), dan Fase C (Kelas V & VI). Berikut capaian pembelajaran salah satu pembelajaran yakni pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Fase A (Kelas I & Kelas II)

ELEMEN	DESKRIPSI
Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. • Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. • Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. • Peserta didik mampu menceritakan kemKalimantan Timur suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kemKalimantan Timur teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kemKalimantan Timur narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-

	hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.
--	---

2. Fase B (Kelas III & Kelas IV)

ELEMEN	DESKRIPSI
Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. • Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. • Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. • Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. • Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. • Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. • Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. • Peserta didik mampu menceritakan kemKalimantan Timur suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. • Peserta didik terampil menulis tegak bersambung

3. Fase C (Kelas V & Kelas VI)

ELEMEN	DESKRIPSI
Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. • Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. • Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. • Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. • Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan menggunakan koda kata yang kreatif.
--	--

B. Rencana Pembelajaran untuk luar lingkup kelas

1. Pengaturan Waktu lingkup kelas

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SD Negeri 005 Palaran akan dikemas tematik dan sebagian parsial secara reguler per minggu. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk kelas I, II, III, IV, V, VI dalam bentuk kegiatan kokurikuler. Pengaturan waktu belajar adalah sebagai berikut.

- Kelas I

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	216	72	288
Matematika	144	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	828	252	1080
Muatan Lokal ^{c)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	900	252	1152

- Kelas II

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	252	72	324
Matematika	180	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	900	252	1152
Muatan Lokal ^{c)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	972	252	1224

- Kelas III-V

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	108	36	144
Pendidikan Pancasila	144	36	180
Bahasa Indonesia	216	36	252
Matematika	180	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Bahasa Inggris	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.116	252	1.368
Muatan Lokal ^{c)}	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.188	252	1.440

- Kelas VI

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ^{a)}	96	32	128
Pendidikan Pancasila	128	32	160
Bahasa Indonesia	192	32	224
Matematika	160	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96	32	128
Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96	32	128
Bahasa Inggris	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib	992	224	1216
Muatan Lokal ^{c)}	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1056	224	1280

Pada tabel di atas, pengemasan tematik ada di mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Seni. Seni dapat dipilih minimal satu sub mata pelajaran, yaitu seni music, seni rupa, seni teater atau seni tari. Sedangkan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Matematika dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pengemasan Proyek Profil Pelajar Pancasila berada di luar jam pembelajaran regular dengan komposisi 20-30% dari alokasi waktu selama satu tahun. Sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler.

Setelah analisis kebutuhan mapel, maka akan disusun analisis operasional sebagai turunan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang telah disediakan pusat. Analisis ini akan diselaraskan dengan muatan lokal dan potensi daerah juga program sekolah dengan menghitung alokasi waktu yang tidak membebani peserta didik agar kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajar tetap terjaga utuh. Kurikulum satuan Pendidikan SD Negeri 005 Palaran mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada visi, misi dan tujuan sekolah.

2. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di Sekolah Dasar Negeri 005 Palaran Kota Samarinda mengacu pada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran sebagai berikut:

1. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin minggu ketiga bulan Juli. Awal minggu pertama sekolah selama 3 hari untuk kelas 1 pengenalan lingkungan sekolah, untuk kelas 2, 3, 4, dan 6 melaksanakan kebersihan kelas, pembenahan lingkungan sekolah, dan mencatat jadwal pelajaran.

2. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan system semester yang membagi satu tahun pelajaran menjadi semester I dan semester 2.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari, seperti pada tabel di bawah ini.

HARI	KELAS 1,2,3	KELAS 4,5,6
Senin	07.00 - 11.15	07.00 - 12.05
Selasa	07.00 - 11.15	07.00 - 12.05
Rabu	07.00 - 11.15	07.00 - 12.05
Kamis	07.00 - 11.15	07.00 - 12.05
Jum'at	07.00 - 10.40	07.00 - 10.40
Sabtu	07.00 - 11.30	07.00 - 11.30

Catatan : siswa kelas 1, 2, 3 lama belajar 6 jam pelajaran (07.00-11.15) bagi siswa kelas 4,5, dan 6 lama belajar 7 jam pelajaran (07.00 – 12.05).

3. Kegiatan Tengah Semester

Kegiatan tengah semester setelah selesai kegiatan akademik direncanakan selama 10 hari sekitar bulan September minggu keempat untuk tengah semester 1 dan sekitar bulan Maret minggu keempat untuk semester 2. Kegiatan tengah semester akan diisi oleh peserta didik dengan ulangan tengah semester dan untuk mengadakan pertandingan olahraga serta pendidikan lingkungan hidup.

4. Libur Sekolah

Hari libur sekolah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Samarinda untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah mengambil kebijakan hari libur sebagai berikut:

- a. Libur hari besar agama dan hari besar nasional sesuai dengan kalender pendidikan.

- b. Libur semester 1 selama 10 hari sekitar bulan Desember 2024 minggu keempat sesuai dengan kalender pendidikan.
- c. Libur akhir puasa selama 6 hari sekitar bulan Mei minggu keempat sesuai dengan kalender pendidikan.
- d. Libur semester 2 selama 4 minggu sekitar bulan Juni minggu keempat dan bulan Juli minggu pertama dan kedua.

1.1. Analisis Minggu Efektif

Minggu efektif dalam satu tahun = 46 minggu dengan rincian sebagai berikut:

☞ Semester I

Bulan Juli	= 3 minggu
Bulan Agustus	= 5 minggu
Bulan September	= 4 minggu
Bulan Oktober	= 4 minggu
Bulan November	= 4 minggu
<u>Bulan Desember</u>	<u>= 3 minggu</u>
Jumlah	= 23 minggu

☞ Semester 2

Bulan Januari	= 3 minggu
Bulan Februari	= 4 minggu
Bulan Maret	= 4 minggu
Bulan April	= 4 minggu
Bulan Mei	= 5 minggu
<u>Bulan Juni</u>	<u>= 2 minggu</u>
Jumlah	= 21 minggu

*) Kalender Pendidikan terlampir

1.2. Analisis Hari Belajar Efektif

Analisis Hari Efektif Belajar Sekolah Dasar Negeri 005

Tahun Pelajaran 2024/2025

Bulan	Semester	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah hari	Kegiatan
Juli	I	3	3	3	2	2	0	15	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 15 hari pertama masuk sekolah semester 1 ○ Tgl 15-18 Perkenalan Lingkungan Sekolah ○ Tgl 18 Pertemuan dengan Orang Tua Siswa ○ Tgl 22 mulai belajar aktif ○ Tgl 7 Juli Hari Tahun Baru Islam 1445 H
Agustus		4	4	4	5	5	5	26	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 14 Hari Pramuka ○ Tgl 17 Agustus HUT Kemerdekaan RI
September		4	4	4	4	4	4	24	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 8 Hari Aksara ○ Tgl 16 Hari Ozon ○ Tgl 16 Hari Maulid Nabi Muhammad SAW ○ Tgl 28 Hari Tuna Rungu Internasional
Oktober		5	5	5	4	4	4	26	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 4 Hari Hewan Sedunia ○ Tgl 16 Hari Pangan Sedunia
November		4	4	4	4	5	5	26	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 5 Hari Cinta dan Satwa Nasional

									<p>Tgl 10-16 November prediksi Asesmen Nasional Berbasis Komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 12 Hari Kesehatan Nasional ○ Tgl 20 Hari Anak-anak Sedunia ○ Tgl 21 Hari Pohon ○ Tgl 25 Hari Guru
Desember		3	3	3	3	3	3	26	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tgl 2 Asesmen Sumatif Ganjil ○ Tgl 21 Pembagian Rapot ○ Tgl 23 – 31 Libur Semstr 1 ○ Tgl 25 Hari Raya Natal
Jumlah								134	
Bulan	Semester	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah hari	Kegiatan
Januari	II	3	4	3	3	3	3	21	<ul style="list-style-type: none"> ● Tgl 1 Tahun Baru Masehi 2024 ● Tgl 6 Hari Pertama masuk sekolah utk semester II ● Tgl 27 Isra Miraj Muhammad SAW ● Tgl 29 Tahun Baru Imlek
Februari		4	4	4	4	4	3	23	<ul style="list-style-type: none"> ● Tgl 2 Hari Lahan Basah Sedunia ● Tgl 28 Hari Gizi Nasional Indonesia ● Tgl 28 Hari Awal Puasa
Maret		4	4	4	4	4	4	23	<ul style="list-style-type: none"> ● Tgl 29 Nyepi

									<ul style="list-style-type: none"> • Tgl 29 – 31 Idul Fitri
April		4	4	4	5	5	5	22	<ul style="list-style-type: none"> • Tgl 7 Hari Kesehatan Internasional • Tgl 10-12 Hari Raya Idul Fitri • Tgl 18 Wafat Yesus Kritis • Tgl 20 Paskah • Tgl 22 Hari Bumi • Tgl 23 Hari Buku • Tgl 21 Asesmen Sumatif Akhir kelas 6 • Tgl 27 Hari Penanaman Pohon
Mei		4	4	4	4	5	3	26	<ul style="list-style-type: none"> • Tgl 1 Hari Buruh/Mayday • Tgl 29 Kenaikan Isa Al Masih • Tgl 17 Hari Buku Nasional • Tgl 23 Hari Raya Waisak • Tgl 26 Asesmen Sumatif Genap
Juni		2	2	2	2	1	2	11	<ul style="list-style-type: none"> • Tgl 1 Hari Lahir Pancasila • Tgl 1 Hari Susu Nusantara • Tgl 6 Juni Idul Adha • Tgl 5 Hari Lingkungan Hidup • Tgl 14 Pembagian raport semester 2 (Kenaikan Kelas) • Tgl 15– 29 Libur akhir semester 2 (genap) • Tgl 26 Tahun Bru Hijriyah
Jumlah								126	
Total Jumlah Hari								260	

Keterangan:

- Jumlah jam belajar pertahun = 46 minggu
- Setiap pagi Selasa, Rabu, dan Kamis Kelas I – VI Sholat Dhuha berjamaah di Mesjid/ Mushola
- Setiap hari Sholat Dhuhur berjamaah bagi yang beragama Islam. Dilanjutkan Khotbah siswa secara bergiliran
- Setiap Hari Jumat siswa Kelas I – VI mengikuti imtaq dan infak
- Setiap Hari Sabtu Senam dan operasi semut

1.3. Kegiatan Sekolah

Tabel Kegiatan Sekolah

No	Bulan	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	Juli	Evaluasi program, menjabarkan kaldik, melaksanakan PSB, Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah, membuat program (RKS, RKA dan RAPBS), melaksanakan pembelajaran,	KS dan Tim
2.	Agustus	Melaksanakan pembelajaran peringatan, HUT Pramuka dan HUT Kemerdekaan beserta kegiatan lainnya.	KS dan Tim
3.	September	Melaksanakan pembelajaran, program khusus, Hari Ozon Internasional	KS dan Tim
4.	Oktober	Melaksanakan pembelajaran, kegiatan mid semester I, Memperingati Hari Habitat Sedunia	KS dan Tim

5.	November	Melaksanakan pembelajaran, Memperingati Hari Cinta Puspa & Satwa Nasional,	KS dan Tim
6.	Desember	Melaksanakan pembelajaran, Ulangan semester I, remedial, Bazar pendidikan, Family day, dll.	KS dan Tim
7.	Januari	Melaksanakan pembelajaran, libur semester I, Study Banding , evaluasi program kegiatan, Hari Pencanaan Satu Juta Pohon	KS dan Tim
8.	Februari	Melaksanakan pembelajaran, latihan pra UAS kelas VI, olimpiade IPA, Pembinaan dan persiapan siswa prestasi, Hari Lahan Basah, Hari sampah Nasional, Tahun Baru Imlek, Maulid Nabi Muhammad SAW.	KS dan Tim
9.	Maret	Melaksanakan pembelajaran dan program khusus, Hari Kehutanan Sedunia, Hari Air, Hari Meteorologi, Hari Raya Nyepi, Ujian Prakter	KS dan Tim
10.	April	Melaksanakan pembelajaran, Ulangan smt 2 Kelas VI, FLSN2N Kota, OSN Kota,O2SN Kota, latihan ujian akhir nasional, Mid Semester 2, Hari Bumi.	KS dan Tim
11.	Mei	Melaksanakan pembelajaran, ujian sekolah, Hari Keanekaragaman Hayati, Hari Raya Waisak, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Isa almasih.	KS dan Tim

12.	Juni	Melaksanakan pembelajaran, penyelesaian administrasi ujian sekolah, Perpindahan murid Kelas VI ulangan umum semester II, penyerahan rapor, libur akhir tahun pelajaran / semester II, Hari Lingkungan Hidup Sedunia.	KS dan Tim
-----	------	--	------------

3. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

4. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
5. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
6. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
7. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SD Negeri 005 Palaran terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SD Negeri 005 Palaran dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran

yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran/ Kompetensi inti dan Dasar setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.

2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD Negeri 005 Palarandisusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari

dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

5. Asesmen Capaian Pembelajaran

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

- memantau proses pembelajaran,
- memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi,
- perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
- memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Asesmen di SD Negeri 005 Palaran bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/ATP).
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
7. Hasil asesmen pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian,

penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

Kriteria kenaikan kelas setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu menuntaskan pembelajaran dalam **Capaian Pembelajaran (CP)** atau **Baik**, baik bersifat Akademik maupun Sikap.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SD Negeri 005 Palaran dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

A. Pendampingan Implementasi Kurikulum

Dalam melakukan pendampingan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan ini dilakukan melalui;

- a. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah.
- b. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Model 4, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.

B. Evaluasi Implementasi Kurikulum

SD Negeri 005 Palaran melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun

update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 005 Palaran dilakukan oleh kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

C. Pengembangan Profesional

Dalam pengembangan profesional yang keberlanjutan untuk

meningkatkan adaptasi dan penyesuaian serta peningkatan kompetensi dalam kurikulum terutama dalam berjalannya di kelas, SD Negeri 005 Palaran melakukan pengembangan profesional antara lain sebagai berikut,

- Mengikuti kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk kompetensi guru dalam kelas dan implementasi kurikulum salah satunya mengikuti guru belajar dan/atau guru penggerak dan/atau pelatihan kompetensi lainnya yang diadakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi atau dinas pendidikan dan kebudayaan
- Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD) atau *training of trainer* (TOT), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2024/2025. Kurikulum operasional di satuan pendidikan juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri 005 Palaran. sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya kurikulum operasional di satuan pendidikan SD Negeri 005 Palaran. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

Samarinda, Juli 2024

Kepala SD Negeri 005 Palaran.

Mugiarti, S.Pd.

NIP. 197211042005022002

LAMPIRAN